



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 03 November 2016

Halaman: 15



LELANG KENDARAAN. Pegawai menata kendaraan dinas roda dua yang akan dilelang di gudang Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD), Jalan Nyi Pembayun, Yogyakarta, Rabu (2/11).

39 Kendaraan Pemkot Bakal Dilelang Online

YOGYA, TRIBUN - Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogyakarta akan melelang 39 kendaraan dinas, mulai dari sepeda motor hingga mobil. Di pelaksanaan tahun ini, proses lelang diselenggarakan secara *online* dengan metode penawaran tertutup.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Lelang Kendaraan Dinas, DBGAD Kota Yogyakarta, Suharno menyebutkan, proses lelang secara *online* diyakini lebih baik dibanding lelang tatap muka. Sebab lelang tatap muka membuat peserta memiliki kesempatan untuk curang.

Dia mencontohkan pada kasus lelang bus Trans Jogja. Pada kesempatan itu, DBGAD menduga, antarpeserta sebelum proses lelang dimulai terlebih dahulu menetapkan harga bus yang akan dibeli. Sehingga saat proses lelang, harga jual bus tak jauh dari harga limit.

"Maka kami meyakini proses lelang *online* dengan metode tertutup bisa meminimalisir kecurangan. Tapi pe-

serta tidak dapat mengetahui penawaran orang lain," ucapnya di Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Selasa (2/11).

Dia pun mengungkapkan, pelaksanaan lelang kali ini dilakukan sistem *online* lantaran Kantor Pelayanan Keuangan Negara dan Lelang (KPKNL) Kota Yogyakarta mulai mengenalkan lelang *online* di tahun ini. Rencananya, lelang *online* akan dilaksanakan pada Senin (7/11).

"Pelaksanaannya dilakukan di Kantor DBGAD, mulai pukul 10.00 WIB. Tapi peserta lelang bisa mengajukan penawaran melalui *online*, tidak perlu hadir," imbuhnya.

Lebih lanjut, Suharno menjelaskan, peserta lelang dapat melakukan pendaftaran dan aktivasi akun melalui website tersebut, foto kendaraan dinas beserta informasi kondisi juga ditampilkan untuk memudahkan peserta menilai kendaraan.

"Kalau mau lihat barang secara langsung bisa datang ke halaman parkir Balai Kota Yogyakarta, hala-

man parkir BLH Kota Yogyakarta, dan gudang DBGAD yang berada di Jalan Nyi Pembayun, Kotagede," ujarnya.

Adapun kendaraan dinas yang dilelang, menurut Suharno terdiri dari 28 sepeda motor, 4 kendaraan dinas roda tiga, 5 kendaraan roda empat, dan 2 kendaraan roda enam. Sesuai nilai limit di lelang ini, Pemkot Yogyakarta menarget mendapat pendapatan sebesar Rp 125,6 juta.

Berdasar data dari DBGAD, nilai limit terendah adalah sepeda motor Suzuki RC keluaran tahun 1997 dengan harga Rp 800 ribu. Sedangkan nilai limit tertinggi dipatok pada kendaraan roda empat, yakni Mitsubishi Colt T120SS keluaran 2000 dengan harga Rp 13,5 juta.

"Harapan kami, pendapatan yang diperoleh dari lelang bisa mencapai 150 persen dari nilai limit. Semoga dengan sistem *online*, kenaikan pendapatan dapat signifikan," tukas Suharno. (mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Bangunan Gedung dan Aset	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005